

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Tanaman merupakan salah satu makhluk hidup yang banyak memiliki manfaat untuk lingkungan sekitar. Berbagai macam manfaat dapat didapatkan dari sebuah tanaman, yaitu sebagai obat herbal, bahan makanan, dan yang paling utama adalah tanaman dapat menghasilkan oksigen yang berguna sebagai kelangsungan hidup manusia. Banyak sekali jenis-jenis tanaman, dari mulai bentuk fisiknya yang bermacam-macam, hingga manfaatnya yang berbeda-beda. Dari banyaknya tanaman tersebut tanaman dibagi menjadi beberapa kelompok. Salah satunya adalah kelompok tanaman hias.

Tanaman hias atau *Ornamental Plants* diartikan sebagai semua tanaman yang memiliki nilai hias dari mulai bagian bunga, akar, daun, aroma dan batangnya sendiri, dan tanaman tersebut memiliki nilai estetis dan nilai seni (Santoso, 2010, h.5). Jadi dapat dikatakan bahwa segala tanaman yang memiliki fungsi sebagai keindahan dapat digolongkan menjadi kelompok tanaman hias. Tanaman hias sendiri memiliki jenis yang sangat banyak sekali diluar sana, dengan kondisi tersebut manfaat tanaman hias pun semakin meluas. Adapun fungsi lain tanaman hias selain fungsi estetis atau keindahan. Diantaranya adalah tanaman hias dapat berfungsi sebagai stabilisator dan pemeliharaan lingkungan, pendidikan, pemelihara kesehatan, serta ekonomi dan sosial (Rukmana, 2012, h.11).

Berkembangnya kemajuan pengetahuan dan teknologi pengembangbiakan tanaman, tanaman hias pun mempunyai berbagai jenis dan variasi, terdapat beberapa kelompok salah satunya dikelompok tanaman berbatang basah atau biasa disebut dengan tanaman Sukulen, karena kandungan air pada tanaman tersebut. Sukulen merupakan sebuah tanaman hias yang mempunyai ukuran rata-rata mungil, namun tak jarang juga ada tanaman Sukulen yang memiliki ukuran cukup besar. Bentuk tanaman Sukulen bermacam-macam. *Succulent* atau Sukulen merupakan istilah yang berasal dari bahasa Latin yaitu *succos* memiliki arti jus. Dalam bahasa Inggris mempunyai arti berair. Sukulen mempunyai kemampuan

menyimpan air dalam batang atau dagingnya (Coyne, Knutzen, 2014, h.2). Sukulen adalah jenis tanaman yang tidak berkayu, namun memiliki batang dan daun yang dapat menyerap banyak air. Tanaman Sukulen ini merupakan tanaman yang cukup efisien dan mudah perawatannya bagi pemula. Ukuran Sukulen yang kecil sehingga dapat disimpan di dalam ruangan. Selain itu juga tanaman Sukulen ini mempunyai bermacam-macam warna dan bentuk yang menarik.

Masyarakat urban yang hidup diperkotaan, hidup ditengah polusi, salah satunya polusi udara. Selain itu juga masyarakat urban rentan terkena radiasi yang dihasilkan dari barang elektronik. Hidup di perkotaan dengan lahan hijau semakin sedikit karena teradapat gedung-gedung, kondisi masyarakat urban yang minim lahan tersebut dapat menjadi faktor penghambat untuk memulai penghijauan. Masyarakat kota yang mayoritasnya adalah pekerja kantoran kerap kali berada didalam ruangan, yang rentan terhadap *Sick Building Syndrome* yang bisa disebabkan karena sirkulasi udara dalam ruangan yang tidak baik. Dengan berbagai kondisi tersebut penghijauan dengan tanaman menjadi hal yang sangat krusial. Sibuknya masyarakat urban memerlukan tanaman yang mudah dirawat, maka tanaman dibutuhkan sekali untuk meminimalisir masalah yang ada, salah satunya dapat dilakukan dengan menanam tanaman di dalam ruangan dengan menggunakan tanaman Sukulen. Tanaman Sukulen mempunyai banyak manfaat yaitu dapat menetralsir udara sekitar sehingga menimbulkan rasa nyaman dan mengurangi stress, juga dapat digunakan sebagai antiradiasi. sebagai dekorasi ruangan, Sukulen ini dapat dibuat *terrarium* sebagai fungsi estetis. Namun disayangkan masyarakat banyak yang belum mengetahui hal tersebut, Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai tanaman Sukulen di masyarakat, media informasi tentang tanaman Sukulen ini masih sangat minim terutama yang media buku berbahasa Indonesia.

Dengan adanya permasalahan yang terjadi pada masyarakat urban, yang pada dasarnya membutuhkan penghijauan menggunakan tanaman yang efisien seperti dengan tanaman Sukulen. Maka dari itu perancangan ini perlu dilakukan, mengingat bahwa informasi dan pengetahuan tentang tanaman Sukulen ini perlu

diketahui masyarakat luas, khususnya masyarakat urban. Setidaknya dengan menginformasikan tanaman Sukulen ini diharapkan masyarakat mengetahui manfaat dan cara merawatnya. Dengan harapan masyarakat dapat mengerti dan tertarik untuk menanamnya.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

-) Masyarakat urban yang rentan terkena polusi udara dan radiasi dari barang elektronik, membutuhkan tanaman sebagai penetralisir dari polusi tersebut, terutama dalam ruangan salah satunya dengan Sukulen.
-) Masyarakat urban yang memiliki keterbatasan lahan memerlukan tanaman dengan lahan yang terbatas yaitu dengan tanaman Sukulen.
-) Kondisi masyarakat urban yang kerap mengalami kondisi tidak nyaman karena berada dalam sebuah ruangan (*Sick Building Syndrome*) memerlukan sebuah pencegahan atas kondisi tersebut salah satunya dengan tanaman Sukulen.
-) Sibuknya masyarakat urban sehingga memerlukan tanaman yang efektif dan mudah untuk dirawat seperti tanaman Sukulen.
-) Kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai tanaman Sukulen.
-) Minimnya media informasi yang berbahasa Indonesia mengenai tanaman Sukulen.

I.3 Rumusan Masalah

Setelah beberapa uraian identifikasi masalah yang didapatkan, maka adapun rumusan masalah dari penelitian ini, sebagai berikut:

“Bagaimana cara memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengertian, jenis-jenis, perawatan dan manfaat dari tanaman Sukulen kepada masyarakat, khususnya masyarakat urban?”

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar lebih fokus pada tujuan, dan menghindari adanya pelebaran pokok masalah, maka batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

-) Ruang lingkup berfokus pada informasi seputar tanaman jenis Sukulen yang berada dalam ruangan.
-) Wilayah berfokus pada masyarakat urban dengan studi kasus pencarian data pada masyarakat urban di Kota Bandung.

I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuat media informasi mengenai tanaman Sukulen kepada masyarakat, khususnya masyarakat urban, agar masyarakat mengetahui secara umum mengenai manfaat tanaman Sukulen, pemeliharaannya, maupun jenis-jenisnya.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Berdasarkan hasil tujuan diatas, adapun manfaat dari perancangan yang diuraikan, diantaranya sebagai berikut:

-) Perancangan buku diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai pengetahuan baru tentang tanaman Sukulen ini.
-) Masyarakat urban menjadi lebih mengetahui dan memahami mengenai tanaman Sukulen serta manfaatnya, sehingga diharapkan dapat menanamnya.
-) Perancangan ini diharapkan bermanfaat bagi keilmuan, sebagai sumber referensi mengenai perancangan buku tanaman Sukulen, untuk penelitian selanjutnya.